E-ISSN: 3031-8521
P-ISSN: 3032-1867

Halaman 80-86
Volume 1 Nomor 2 Tahun 2024

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Perubahan Wujud Benda Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) di SDN 005 Rokan IV Koto

Wirdayati[1]

[1]Program Studi Pendidikan Profesi Guru, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
e-mail: wirdayati07@gmail.com

Abstrak

Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa materi perubahan wujud benda melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning terhadap peningkatan hasil belajar materi perubahan wujud benda kelas II SD. Jenis peneltian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 005 Rokan IV Koto dengan jumlah 9 anak. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode tes dan angket. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa essay, Data yang telah dikumpulkan, dianalisis dengan tabel dan grafik. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang signifikan pada siklus 1 dari 55,5% siswa belum tuntas pada siklus 2 presentase ketuntasan mencapai 100%. Dengan adanya perbedaan yang signifikan ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar materi perubahan wujud benda Kelas II SDN 005 Rokan IV Koto. Berdasarkan hasil yang telah didapatkan, penelitian ini memiliki implikasi antara lain: Bagi Siswa (Pendekatan Contextual Teaching and Learning memberikan kesempatan kepada siswa lebih banyak untuk memanfaatkan linkungan dalam mempelajari materi). Bagi Guru (mampu menerapkan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning pada mata pelajaran lain) dan bagi sekolah (alternatif untuk meningkatkan kualitas akademik).

Kata kunci: *Model CTL, Hasil Belajar*

Abstract

Low student learning outcomes in science lessons. The aim of this research is to describe the increase in student learning outcomes regarding changes in the form of objects through the Contextual Teaching and Learning Approach to improving learning outcomes in material for changes in the form of objects in class II elementary school. This type of research is classroom action research. The subjects of this research were class II students at SDN 005 Rokan IV Koto with a total of 9 children. Data collection in this research was carried out using test and questionnaire methods. The data collection instrument used is an essay. The data that has been collected is analyzed using tables and graphs. The results of hypothesis testing

showed that there was a significant increase in cycle 1 from 55.5% of students who had not completed in cycle 2 the percentage of completion reached 100%. This significant difference proves that there is an influence of the Contextual Teaching and Learning Model on Learning Outcomes in the material on changes in the form of objects for Class II SDN 005 Rokan IV Koto. Based on the results obtained, this research has implications including: For students (the contextual teaching and learning approach provides students with more opportunities to utilize the environment in studying the material). For teachers (able to apply the Contextual Teaching and Learning Model in other subjects) and for schools (alternative to improve academic quality).

Keywords : *CTL Model, Learning Outcomes*

LATAR BELAKANG

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia adalah dengan memperbaiki proses belajar baik disekolah maupun di rumah. Proses belajar mengajar ini dapat diperbaiki salah satunya adalah dengan cara mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).Sebagai seorang calon guru secara tidak sadar sudah sering menemukan berbagai macam masalah dan solusi pemecahannya salah satunya yaitu lewat PPL maupun cerita dari rekan-rekan guru lainnya, hendaknya para calon penerus mulai belajar melaksanakan dan membuat laporan PTK dengan tujuan memperbaiki mutu pembelajaran dan dapat memberi pengetahuan kepada para pendidik terhadap pemecahan suatu masalah di dalam kelas.

Peneliti berusaha melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan membuat laporannya. Peneliti berharap nantinya laporan PTK ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan Indonesia. Kali ini peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas terhadap mata pelajaran IPA di kelas 2 (Dua). Terutama pada materi “perubahan wujud benda”. Peneliti memilih materi tersebut dikarenakan pada materi IPA sebelumnya siswa mendapatkan hasil belajar yang rendah.

Proses pembelajaran IPA di sekolah menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami perubahan wujud benda. Hal ini disebabkan karena IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasikan. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Ditingkat SD/MI diharapkan pembelajaran IPA ada penekanan pembelajaran tema (Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.

Dari proses pembelajaran IPA di atas apabila didukung oleh penggunaan pendekatan pada proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran sering ditemukan adanya siswa yang kelihatan bosan dan lesu, sedikit sekali dari mereka yang menggunakan pikiran untuk mengerjakan soal, apalagi secara aktif melibatkan diri dalam proses pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah.

Blanchard (Komalasari, 2010:6) mengemukakan bahwa pembelajaran kontekstual merupakan konsep belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarganya, warga negara, dan pekerja.

Berdasarkan beberapa definisi pembelajaran kontekstual tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari.

Dengan memperhatikan faktor penyebab rendahnya hasil siswa terhadap mata pelajaran IPA materi perubahan wujud benda. Maka peneliti mencoba mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut menggunakan pendekatan CTL pada materi perubahan wujud benda serta rumusan masalahnya “Bagaimana meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi benda disekitarku melalui pendekatan CTL pada siswa kelas II SDN 005 Rokan IV Koto?.

Berdasarkan penelitian–penelitian berikut, Sulfemi.W.B (2019) Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai ketuntasan minimun. Yudha, C. B. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning. Dari hasil penelitian terdahulu nampak tujuan yang dicapai berbeda, peneliti pertama hanya melakukan penelitian tentang hasil belajar sedangkan penelitian kedua tentang peningkatan motivasi. Namun, pada penelitian ini motivasi dan hasil belajar menjadi satu kesatuan tujuan pada PTK. Selain itu, pada penetilian sebelumnya bahan ajar menggunakan media miniatur lingkungan sedangkan pada penelitian ini bahan ajar yang digunakan adalah lingkungan sekitar siswa. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran melaui Contextual Teaching and Learning dengan materi perubahan wujud benda diharapkan bisa menjadi solusi permasalahan penelitian tindakan kelas 2 SDN 005 Rokan IV Koto.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan yang digunakan Contextual Teaching and Learning. Penelitian di SDN 005 Rokan IV Koto dilakukan bulan Februari 2024, penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Subyek penelitian siswa kelas II SDN 005 Rokan IV Koto tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 9 anak. Data yang diambil adalah data kuantitatif yaitu hasil tes Keberhasilan penelitian diukur berdasarkan tingkat presentase dan ketuntasan belajar.

Siklus I dilakukan tindakan pembelajaran dengan pemberian bahan ajar melalui bahan ajar yang disajikan menggunakan metode konvensional, dimana bahan ajar diberikan secara langsung dan guru menjelaskan dengan metode ceramah. Materi atau isi pada bahan ajar IPA Siklus I berupa wujud dan sifat benda, lalu siswa diminta menyebutkan wujud dan sifat benda dilingkungan sekitar tanpa ada tahapan-tahapan berpikir.

Pembelajaran pada siklus II dilakukan dengan tindakan pemberian bahan ajar yang sudah disiapkan oleh guru. Bahan ajar disajikan melalui media video dimana penjelasan

materi bahan ajar menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan tahapan

1) Konstruktivisme (Constructivism); 2) Menemukan (Inquiry); 3) Bertanya (questioning); 4) Masyarakat Belajar (learning community); 5) Pemodelan (modeling); 6) Refleksi (reflection)dan 7) Penilaian Otentik (authentic assessment) . Dengan demikian, pemahaman siswa melalui tahapan yang konkrit dan jelas. Selain kegiatan pembelajaran di kelas juga diobservasi sebagai bahan refleksi untuk merancang kegiatan belajar pada siklus selanjutnya. Intsrumen penelitian ini meliputi (1) tes hasil belajar (2) LPKD (3) lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik persentase untuk mengetahui peningkatan proses hasil belajar. Tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila ketuntasan klasikal siswa meningkat yaitu mencapai rata-rata 80% dari jumlah siswa yang ada mampu mencapai nilai ketuntasan individual yaitu 75

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian Berikut ini disajikan tabel peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan rata – rata nilai lembar evaluasi dan LKPD yang terpenuhi terhadap hasil belajar siswa seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 rata-rata nilai evaluasi

SIKLUS	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak Tuntas
Siklus 1	9	44,4%	55,5%
Siklus 2	9	100%	0

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus II tentang hasil belajar siswa, diperoleh sebanyak 0% siswa yang belum tuntas. Ini berarti ada peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus I yang memperoleh 55,5% siswa yang belum tuntas dan 44,4% siswa yang sudah tuntas. Pada penelitian ini kriteria ketuntasan yang digunakan adalah 75. Berikut ini disajikan grafik peningkatan hasil belajar siswa setiap siklus seperti pada Gambar 1.

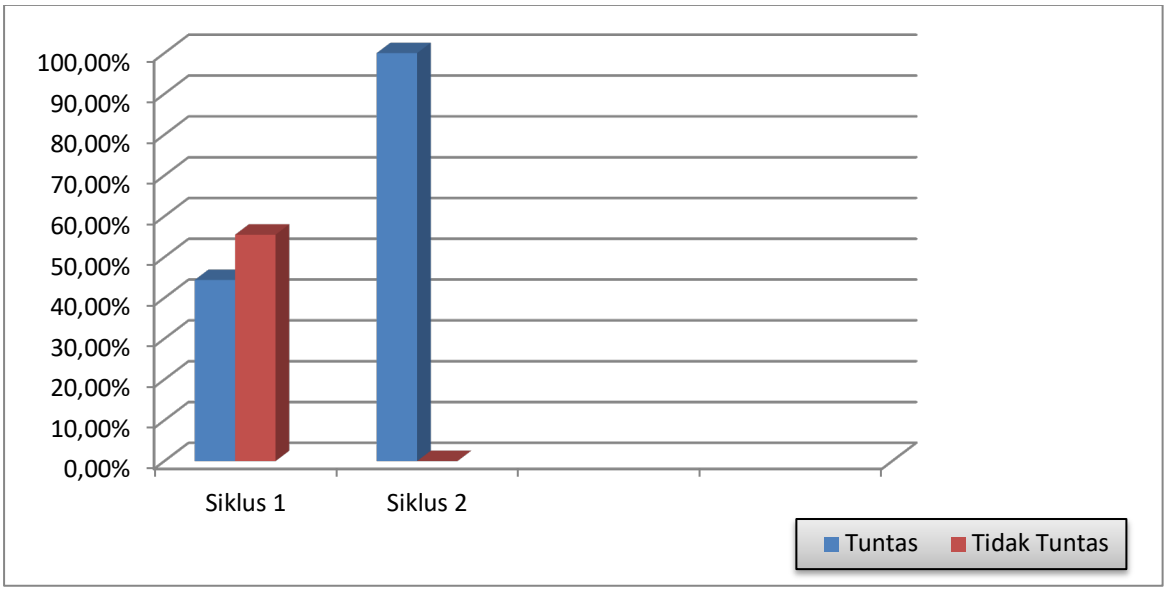

Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan grafik peningkatan hasil belajar siswa diperoleh kriteria ketuntasan setelah pelaksanaan siklus II. Siklus II dirancang dari hasil refleksi pada pelaksanaan siklus sebelumnya sehingga pada siklus II dihasilkan model pembelajaran dengan pendekatan CTL yang handal dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Terbukti pada siklus II semua siswa mengalami peningkatan hasil belajar dalam mengikuti pembelajaran. Data hasil belajar juga diambil dari nilai LKPD saat pembelajaran berlangsung. Hasil belajar tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekap Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	Rata-Rata Siklus 1	Rata-Rata Siklus 2
1	AYM	90	100
2	AGT	63	90
3	PHI	68	100
4	MAL	50	90
5	KPT	85	100
6	TMY	50	85
7	SRW	80	100
8	MHE	75	90
9	ZGT	50	90

Keterangan :

Interval nilai	Predikat	
> 87 – 100	A	Sangat baik
> 75 – 87	B	Baik
≥ 60 – 75	C	Cukup
< 60	D	Kurang

Pada data hasil belajar nilai siswa dikatakan tuntas apabila memenuhi nilai KKM yaitu 75. Analisis data hasil belajar pada siklus 1 terlihat 5 siswa belum tuntas sebesar 55.5% sedangkan 4 siswa tuntas sebesar 44,4% hal ini jauh dari harapan. Oleh karena itu peneliti melakukan siklus II. Dimana pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 9 siswa tuntas 100%, nilainya di atas 75.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas II SDN 005 Rokan IV Koto, secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan CTL dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi perubahan wujud benda, pada hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus 1 siswa yang tuntas mencapai 44,4%% sedangkan pada siklus 2 menjadi 100%. Berdasarkan kesimpulan dari Penelitian Tindakan Kelas yang sudah dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan, antara lain; pelaksanaan pembelajaran sebaiknya menggunakan metode dan media yang tepat supaya tujuan pembelajaran tercapai, guru sebaiknya juga memberikan tindak lanjut bagi siswa yang masih belum tuntas dalam pembelajaran dan bagi peneliti lain yang ingin melakukan PTK dengan tema yang sama bisa mengeksplorasi variabel pembelajaran yang lain seperti media, evaluasi atau model pembelajaran yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, nasehat dan pemikiran dalam penulisan ini, terutama kepada Ibu Bapak/Ibu dosen PPG DALJAB angkatan 3 kelas C, kepada bapak Zulhendri, S.Pd selaku guru pamong PPG DALJAB angkatan 3 kelas C, Ibu Dwi Viora M.Pd selaku dosen pembimbing dan bapak Aflizarman, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 005 Rokan IV Koto dan keluarga yang tidak hentinya mendoakan atas kelancaran penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Maghfiroh, L. (2014). Penerapan Model Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Surabaya, 2(1-11).

Nurhaliza, E. (2019). Penerapan Model CTL (Contextual Teaching And Learning) Melalui Alat Peraga Torso Dalam Peningkatan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SDN Muara Bumban 1 Kabupaten Murung Raya. Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam), 2(2), 220-240.

Putrianasari, D. D., & Wasitohadi, W. (2015). Pengaruh Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa Kelas 5 SD Negeri Cukil 01 Kecamatan Tengaran- Kabupaten Semarang. Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan, 5(1), 57-77.

Rahmawati, T. (2018). Penerapan Model Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran IPA. Jurnal ilmiah dan pembelajaran. 2(1).

Ruiyati, R., Suleman, S., & Alibasya, L. M. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Metode CTL (Contextual Teaching and Learning) Di Kelas IV SD Inpres 3 Terpencil Baina'a. Jurnal Kreatif Tadulako, 4(7), 112201.

Sari, P. M. N., Parmiti, D. P., & Sukmana, A. I. W. I. Y. (2020). Hasil Belajar Matematika Melalui Model CTL Berbasis Masalah Terbuka Di SD. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 4(2), 248-256.

Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi fakultas ilmu keguruan)

Yudha, C. B. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika Melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning. Jurnal Pendidikan Dasar, 9(1), 12-27.